

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik artinya seni mengatur suara menjadi harmoni yang terdengar latif. bisa dikatakan bahwa musik ialah aktivitas insan dengan tujuan eksklusif. Musik tidak dapat dipisahkan berasal kehidupan manusia, musik bahkan dapat melengkapi kehidupan insan secara sosial, religi dan budaya.

Musik memiliki komposisi atau aransemen. Komposisi musik menyusun atau membentuk karya musik dengan menggabungkan unsur-unsur musik sesuai keterampilan musisi. Kusumawati (2004: ii), “komposisi merupakan proses musik kreatif yang melibatkan beberapa persyaratan, yaitu bakat, pengalaman, dan rasa”.

Musik pengiring biasanya disebut musik yang terdiri dari berbagai instrumen yang digunakan untuk mengiringi tarian agar gerakan tarian selaras dengan musik. Musik pengiring dikelompokkan menjadi iringan dengan pola tempo, harmoni, tempo, dinamika, ritme, dan melodi. Menurut Jazuli (2001:102), musik dalam seni tari dapat berperan sebagai pengiring tarian, menciptakan suasana, atau menggambarkan dan memperkuat dinamika ekspresi gerak tari.

Indonesia merupakan negara yang beragam dengan suku dan budaya yang berbeda seperti yang ditunjukkan oleh berbagai tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Jadi hampir semua kegiatan manusia bersifat budaya, seperti masyarakat Nias di provinsi Sumatera Utara yang menggelar pesta pernikahan dengan Tari Maena. “Maena adalah salah satu tarian tradisional suku Nias yang gerak dan lagu tariannya merayakan keceriaan dan perayaan”, Erlangga

(2013:136). Tarian adat Maena merupakan tarian kegembiraan masyarakat Nias yang sudah ada sejak zaman dahulu dan diwariskan secara turun-temurun hingga saat ini. Tarian ini juga menjadi tarian penyambutan bagi tamu terhormat yang datang ke Pulau Nias. Maena ditarikan oleh orang-orang yang hadir di pesta tersebut, baik Tome (pesta laki-laki) maupun sowatö (pesta tuan rumah/perempuan).

Lagu tersebut dipimpin oleh pembicara lagu Maena (sanutunö maena), sedangkan peserta Maena menyambutnya dengan menyanyikan bagian chorus lagu Maena. Syair dalam tarian maena ada beberapa jenis sesuai dengan acara yang sedang berlangsung seperti maena fangowai untuk menyambut laki-laki yang baru tiba di rumah perempuan, diiringi dengan pantun yang isinya merupakan ungkapan pujian atas pakaian, perhiasan atau apapun yang dimiliki serta yang sudah dibawa sang laki-laki. Maena fangowai yang ditarikan untuk membalas maena fangowai dari pihak perempuan dengan menceritakan perjalanan dari berangkat sampai tiba di tempat perempuan. Juga, menceritakan suasana pesta yang sedang dilaksanakan. Tema tari adat Maena adalah tarian kebersamaan, keceriaan dan perayaan. “Pada awal terbentuknya maena, tidak ada alat musik yang mengiringi namun hanya dengan vokal saja (acapella) namun seiring dengan perkembangan zaman, maena diiringi dengan alat musik yang modern berupa alat musik elektronik yang sekarang disebut sebagai keyboard”, (Zendrato, 2015).

Suku Nias juga memiliki sistem perkawinan adat yang disebut Bowo. Bowo adalah istilah mahar dalam sistem perkawinan adat masyarakat Kepulauan

Nias. “Secara etimologis, Bowo adalah pemberian cuma-cuma atau pemberian yang melambangkan kasih sayang orang tua kepada anaknya atau bukti perhatian orang tua kepada anaknya”, (Rahayu, 2016).

Hamidy (2010:21), “mengatakan bahwa kegiatan adat adalah kegiatan yang membawa adat dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Nilai-nilai yang diwariskan biasanya dianggap baik oleh orang-orang yang mengikuti tradisi, terkadang sesuai dengan kebutuhan kelompoknya”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah artinya setiap masalah disederhanakan atau disajikan dari latar belakang masalah. Identifikasi masalah, menurut Suriasumantri “merupakan tahap awal dari manajemen masalah, dimana kita dapat mengidentifikasi objek-objek dalam suatu hubungan sebagai suatu masalah”. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut. Bentuk komposisi musik pengiring tarian maena pada pesta pernikahan di Nias Barat

1. Analisa musik pengiring tarian maena
2. Komparasi atau perbandingan antara pembawaan tarian maena versi accapela dengan iringan musik
3. Perubahan penyajian maena dari accapela ke iringan musik
4. Bentuk komposisi musik dalam mengiringi tarian maena
5. Bentuk syair yang dituturkan dalam tarian maena
6. Hubungan antara pernikahan dengan tarian maena
7. Keberadaan tarian maena di acara pernikahan di Nias Barat

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah langkah penentuan apa masalah dalam tahap penelitian setelah masalah diidentifikasi. Hal ini berguna untuk fokus pada poin-poin masalah yang sedang dibahas. Menurut Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin (2015), dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan “batasan masalah adalah pembatasan permasalahan-permasalahan yang akan diambil dalam penelitian”. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Bentuk analisis musik dalam mengiringi tarian maena pada pesta pernikahan di Nias Barat
2. Komparasi penyajian tarian maena dari accapela menjadi iringan musik di Nias Barat

### **D. Rumusan Masalah**

Merumuskan masalah adalah langkah pertama dimana peneliti menyelidiki objek yang diberikan. Menurut Yenrizal “rumusan masalah merupakan hal yang penting dalam menjalankan sebuah penelitian”. Dari latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagaiberikut:

1. Bagaimana bentuk analisis musik dalam mengiringi tarian maena pada pestapernikahan di Nias Barat?
2. Bagaimana komparasi penyajian tarian maena dari accapela menjadi iringan musik di Nias Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah hasil apa yang akan dicapai pada saat melakukan penelitian. Hal ini diperkuat oleh ahli yaitu Hardani (2020:270), “tujuan penelitian

merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian sesuai dengan fokus yang telah dirumuskan”. Maka dari itu, adapun tujuan penelitian yang dapat diambil oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk analisis musik dalam mengiringi tarian maena pada pestapernikahan di Nias Barat
2. Untuk mengetahui komparasi penyajian maena dari accapela menjadi iringan musik di Nias Barat

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah fungsi atau kegunaan hasil penelitian terhadap orang – orang ataupun masyarakat. Hasil penelitian dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu ataupun pengembangan ilmu bagi individu. Menurut Hardani (2020:226), “manfaat penelitian bisa bersifat teoritis dan praktis”. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, adapun tujuan penelitian ini terdiri dari 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi mahasiswa Pendidikan Musik UNIMED hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan secara luas dalam menganalisis musik pengiring tarian maena.
- b. Manambah wawasan peneliti dalam rangka menuangkan gagasan ataupun ide ke dalam karya tulis.
- c. Baga generasi muda agar dapat lebih memperhatikan, mendukung dan sebagai bahan motivasi pada para pembaca, khususnya untuk memperdalam dan menekuni analisis musik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidikan Musik UNIMED dapat dijadikan sebagai penambah wawasan, referensi mata kuliah Analisa Musik untuk mahasiswa dan sumbangan koleksi ilmiah bagi perpustakaan.
- b. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi siapapun dalam suatu karya untuk melakukan analisis bentuk musik terhadap sebuah musik yang diteliti.

